

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2019					Juni 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	41,537,105	-	-	-	41,537,105	43,134,990	-	-	-	43,134,990
2 Modal sesuai POJK KPMM	41,537,105	-	-	-	41,537,105	43,134,990	-	-	-	43,134,990
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	32,967,525	29,614,455	1,629,335	7,235	57,928,080	34,972,128	33,457,500	1,364,870	63,620	63,027,610
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,120,362	384,362	108,493	171	2,482,727	2,378,695	491,085	109,058	16,592	2,846,488
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	30,847,163	29,230,093	1,520,842	7,063	55,445,352	32,593,433	32,966,415	1,255,812	47,028	60,181,122
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	19,240,991	28,931,318	984,880	102,005	15,571,164	20,567,477	28,766,888	2,322,471	924,343	15,916,643
8 Simpanan operasional	9,545,181	-	-	-	4,772,591	9,910,872	434,551	699	-	5,173,061
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,695,810	28,931,318	984,880	102,005	10,798,573	10,656,606	28,332,337	2,321,771	924,343	10,743,582
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	4,581	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	6,176,240	-	13,562	-	7,029	4,264,874	0	41,896	-	27,488
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6,176,240	1,079,407	13,562	248	7,029	4,264,874	1,004,510	41,896	6,540	27,488
14 Total ASF					115,043,378					122,106,732

Komponen RSF	Maret 2019					Juni 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					673,489					642,735
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	993,857	-	-	-	496,929	943,133	-	-	-	471,566
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	48,882,219	18,231,497	42,740,699	67,290,865	6,826	55,669,443	21,652,013	44,915,656	72,290,492
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	248,226	-	124,113	-	1,152,594	-	-	115,259
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,893,991	383,401	2,603,060	3,078,859	-	3,618,862	449,318	2,421,675	3,189,164
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	45,912,912	16,990,733	32,544,118	57,996,483	6,826	50,386,238	20,060,043	33,707,907	61,956,997
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	206	97,973	83,380
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	358,718	364,235	6,026,552	4,278,735	-	373,822	380,639	6,331,454	4,492,675
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	716,598	244,903	1,566,970	1,812,675	-	137,927	761,807	2,356,646	2,453,017
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	4,371,871	13,562	17,752,838	21,191,270	113,089	4,872,471	70,408	17,014,785	21,115,761
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	42,778	42,778	-	-	-	72,671	72,671
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	17,969	17,969	-	-	-	18,522	18,522
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**	-	4,371,871	13,562	17,692,090	21,130,523	113,089	4,872,471	70,408	16,923,591	21,024,567
32 Rekening Administratif		4,008,801	1,739,694	36,832,212	186,062		4,602,221	2,643,138	35,766,157	194,652
33 Total RSF					89,838,615					94,715,205
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					128.06%					128.92%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2019

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2019 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 128,92%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2019 sebesar 128,06. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2019, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Juni 2019 adalah sebesar IDR 122,11 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 63,03 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 43,13 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2019, total ASF mengalami kenaikan sebesar IDR 7,06 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 5,09 Tn (nilai tertimbang) dan kenaikan Modal sebesar IDR 1,60 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 94,72 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 72,29 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 21,12 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2019, total RSF mengalami kenaikan sebesar IDR 4,88 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 4,99 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2019 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2019

(CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2019					Juni 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	42,319,435	-	-	-	42,319,435	43,869,655	-	-	-	43,869,655
2 Modal sesuai POJK KPMM	42,319,435	-	-	-	42,319,435	43,869,655	-	-	-	43,869,655
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	32,967,525	29,614,455	1,629,335	7,235	57,928,080	34,972,128	33,457,500	1,364,870	63,620	63,027,610
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,120,362	384,362	108,493	171	2,482,727	2,378,695	491,085	109,058	16,592	2,846,488
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	30,847,163	29,230,093	1,520,842	7,063	55,445,352	32,593,433	32,966,415	1,255,812	47,028	60,181,122
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	17,982,558	37,863,221	4,886,401	9,637,488	27,057,408	18,429,010	35,109,673	7,676,119	12,354,737	30,023,861
8 Simpanan operasional	9,545,181	-	-	-	4,772,591	9,910,872	434,551	699	-	5,173,061
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,437,377	37,863,221	4,886,401	9,637,488	22,284,817	8,518,138	34,675,122	7,675,419	12,354,737	24,850,800
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	4,581	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	5,325,786	90,438	563,212	-	793,154	4,252,316	208,513	783,839	-	1,041,491
12 NSFR liabilitas derivatif	-	90,438	-	-	-	-	208,513	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	5,325,786	3,397,518	563,212	511,547	793,154	4,252,316	2,226,610	783,839	649,572	1,041,491
14 Total ASF					128,098,076					137,962,617

Komponen RSF	Maret 2019					Juni 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					673,489					642,735
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,089,542	-	-	-	544,771	989,361	-	-	-	494,680
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	56,845,372	24,886,886	57,052,144	86,764,865	6,826	63,612,463	28,753,329	59,639,279	92,327,740
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	248,226	-	124,113	-	1,152,594	-	-	115,259
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,893,991	383,401	2,603,060	3,078,859	-	3,618,862	449,318	2,421,675	3,189,164
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	53,876,065	23,646,122	46,909,930	77,516,695	6,826	58,329,258	27,161,359	48,547,293	82,092,643
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	206	97,973	83,380
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	358,718	364,235	6,026,552	4,278,735	-	373,822	380,639	6,331,454	4,492,675
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	716,598	244,903	1,512,602	1,766,462	-	137,927	761,807	2,240,884	2,354,619
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	1	5,366,080	32,329	12,871,620	17,323,028	113,089	5,528,097	95,908	11,732,207	16,514,309
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-				-					-
29 NSFR aset derivatif	-				-					-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	9,987	9,987	52,519	72,493	-	13,848	13,848	61,404	89,099
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	1	5,356,092	22,342	12,819,101	17,250,535	113,089	5,514,249	82,060	11,670,804	16,425,210
32 Rekening Administratif		4,008,801	1,739,694	36,832,212	186,062		4,602,221	2,643,138	35,766,157	194,652
33 Total RSF					105,492,215					110,174,115
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					121.43%					125.22%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2019

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2019 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 125,22%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2019 sebesar 121,43. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2019, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Juni 2019 adalah sebesar IDR 137,96 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 63,03 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 43,87 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2019, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 9,86 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pendanaan yang berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 5,09 Triliun (nilai tertimbang) dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 2,97 Triliun (nilai tertimbang).

Secara keseluruhan total Dana Pihak Ketiga Bank secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 3,46 Triliun dibandingkan dengan Triwulan I/2019.

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 110,17 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 92,33 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 16,51 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2019, total RSF secara konsolidasi mengalami kenaikan sebesar IDR 4,68 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 5,56 Triliun (nilai tertimbang) sedangkan Aset Lainnya menurun sebesar IDR 0,81 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2019 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2019

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.